

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan bisnis selalu di hadapkan berbagai persoalan yang memerlukan keputusan yang tepat dan cepat. Dalam bisnis setiap permasalahan akan berdampak ekonomis kerugian atau keuntungan. Seorang manajer harus mampu mengambil keputusan yang tepat maka perlu mencari dan mengumpulkan berbagai bahan informasi agar dalam pengambilan keputusannya dapat menghasilkan yang terbaik (Harahap: 2006). Informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang dapat dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut (Hanafi, 2009: 27). Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002).

Laporan keuangan merupakan suatu laporan kinerja yang bersifat historis atas suatu perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat dalam memberikan suatu informasi untuk mengevaluasi, menganalisis, dan mengambil keputusan bagi para eksekutif perusahaan (Raharjaputra,

2009). Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak eksternal meliputi para investor dan calon investor, kreditur (pemberi pinjaman), kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, karyawan, dan para pemegang saham (Prastowo, 2008: 3).

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik yang diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2000).

Rasio keuangan yang dipakai dalam memprediksi Perubahan Laba pada penelitian ini adalah : Rasio Likuiditas di wakili *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas di wakili *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Debt to Total Asset* (TDTA), Rasio Profitabilitas di wakili *Gross Profit Margin* (GPM) dan Rasio Aktivitas di wakili *Total Asset Turn Over* (TATO). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi

kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2006: 301).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan modal sendiri (Harahap, 2006: 303). *Total Debt to Total Asset* (TDTA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Semakin tinggi *Total Debt to Total Asset* maka Perubahan Laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *Total Debt to Total Asset* yang tinggi menunjukkan proporsi kewajiban perusahaan lebih besar daripada aktiva yang dimiliki perusahaan. Sehingga risiko yang ditanggung perusahaan semakin besar karena adanya kewajiban perusahaan untuk membayar beban bunga yang berdampak pada berkurangnya laba (Margaretha, 2011).

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas *Gross Profit Margin* dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba. Rasio ini dapat dihitung dengan laba kotor dibagi dengan penjualan (Harahap, 2006: 306). *Total Asset Turn Over* (TATO) rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dengan volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva

menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (Hanafi, 2009).

Beberapa penelitian mengenai Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba. Syamsudin (2009) menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Nett Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Demawan (2011) menyimpulkan bahwa rasio yang dapat digunakan sebagai prediksi Perubahan Laba yang akan datang adalah variabel *Current Ratio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income to Sales* (NIS), dan *Sales to Current Lidilities* (SCL), sedangkan variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turn Over* (ITO), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak dapat digunakan sebagai prediksi Perubahan Laba.

Berdasarkan adanya kebutuhan prediksi Perubahan Laba dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Total Debt to Total Asset* (TDTA) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Debt to Total Asset* (TDTA) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai kegunaan-kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk memprediksi Perubahan Laba khususnya pada perusahaan manufaktur.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang prediksi Perubahan Laba dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi dan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN